

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, wali kelas adalah seorang guru yang selalu menuntut bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan dapat diterima dan dicerna oleh siswa dengan baik dan penuh semangat, sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mampu menguasai pelajaran secara tuntas. Setiap siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan menghasilkan siswa yang rajin belajar, disiplin dan bertanggung jawab. Siswa yang rajin belajar akan pintar dan cerdas sehingga menjadi siswa yang berkualitas.

Untuk menjadikan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki kualitas yang baik pula tidaklah sebuah pekerjaan yang mudah, dibutuhkan perjuangan dan kualitas seorang guru yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada siswa sangat diperlukan agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Guru dan Wali kelas dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.

Pada umumnya komunikasi terjadi karena setiap manusia suka berkomunikasi dengan manusia lain. Kemampuan komunikasi yang baik akan mendatangkan kenyamanan seseorang. Begitu pula jika dilakukan komunikasi yang baik dengan siswa. Siswa itu akan bersemangat dalam belajar. Komunikasi interpersonal akan mempererat hubungan antar wali kelas dengan siswa

dankarena itu setiap orang selalu berusaha lebih dekat satu sama lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Siswa membutuhkan orang lain dalam berkembang. Dalam hal ini, orang yang dapat mengembangkan siswa ini adalah wali kelas. Wali kelas dapat melakukan apa saja selama tujuan mereka adalah mengasuh, melindungi, dan mengatur siswa-siswa lebih disiplin. Seorang wali kelas harus dapat mengembangkan diri siswa secara keseluruhan meliputi perubahan tingkah laku dan membantu siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Seorang wali kelas haruslah selalu bersikap optimis terhadap kemampuan siswa dan yakin bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dengan membantu kesulitan siswa. Banyak wali kelas yang menuntut keberhasilan pada siswa danterlalu memaksakan kehendaknya secara berlebihan kepada siswa, tanpa diikuti sikap dan pendekatan komunikasi yang baik sehingga motivasi belajar siswa terabaikan yang pada akhirnya berpengaruh pada semangat belajar siswa.

Permasalahan ini juga terjadi di SMA Parulian 1 Medan dimana semangat belajar siswa yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan siswa yang merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti proses belajar. Mereka masih banyak menggunakan waktunya untuk bermain-main dan kurang serius dalam proses belajar. Tentu hal ini dikarenakan masih kurangnya motivasi siswa dalam memahami pentingnya manfaat belajar bagi kemajuan diri mereka.

Oleh karena itu, melihat kenyataan inilah peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini lebih jelas lagi dalam bentuk skripsi yang berjudul Pengaruh

Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Dengan Siswa Kelas X-a Terhadap Motivasi Belajar di SMA Parulian 1 Medan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Kurangnya komunikasi wali kelas siswa dengan siswa secara interpersonal
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X-a SMA Parulian 1 Medan
3. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal wali kelas dengan siswa terhadap motivasi belajar SMA Parulian 1 Medan.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah dalam penelitian ini, maka peneliti membuat suatu batasan masalah, untuk menghindari apersepsi dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi batasan masalahnya adalah :

1. Komunikasi interpersonal yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada komunikasi interpersonal wali kelas SMA Parulian 1 Medan.
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada motivasi belajar siswa kelas X-a di SMA Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh

komunikasi interpersonal wali kelas dengan siswa terhadap motivasi belajar di SMA Parulian 1 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini dilaksanakan adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Interpersonal Wali Kelas dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X-a di SMA Parulian 1 Medan .

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulis, khususnya tentang penelitian yang akan dikembangkan ini.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi/literature untuk penelitian berikutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam pendidikan.